

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis dari beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Mulai bisnis yang berbasis *online* ataupun *offline*. Setiap bisnis yang berbasis *online* maupun *offline* tidak dapat dipisahkan dengan yang namanya perindustrian. Berkembangnya strategi ataupun cara dalam pemasaran yaitu hadirnya teknologi berbasis *online* akan membuat sektor industri juga berkembang dan tumbuh selaras dengan perkembangan bisnis.

Dengan meningkatnya pertumbuhan bisnis dapat berimplikasi pada naiknya permintaan pasar terhadap produk yang diinginkan. Meningkatnya permintaan pasar terhadap produk yang dibutuhkan maka sektor perindustrian dituntut untuk dapat berinovasi dalam perencanaan ataupun memproduksi barang. Tuntutan pasar tersebut merupakan tantangan bagi perindustrian yang mau tidak mau harus dihadapi sebagai jalan bagi mereka untuk tetap bertahan ataupun tergantikan.

Tantangan pasar kepada para pelaku perindustrian agar selalu berinovasi untuk menjadikan para pelaku bisnis berbenah diri dalam menciptakan produk yang inovatif. Jika perusahaan ingin bertahan dalam persaingan pasar, hendaknya perusahaan harus memiliki keunggulan dengan cara menyusun strategi yang berdampak pada kinerja perusahaan yang baik.

Beragam-macam industri di Indonesia mulai bermunculan dari *home industry* atau produk yang berskala rumahan sampai industri yang sudah berskala besar seperti perusahaan yang memiliki sistem serta lahan tempat yang besar sebagai tempat untuk memproduksi barang. Dengan adanya teknologi komunikasi dan industri semakin memudahkan dalam hal operasional perusahaan yang menjadikan siklus produksi menjadi semakin pendek.

Pujawan dan Mahendrawati (2010) mengatakan bahwa pentingnya peran yang bersinergi mulai dari *supplier, manufacturer, distributor, retailer*, dan *customer* dalam menciptakan produk yang berkualitas tinggi dengan harga yang murah. Konsep inilah yang melahirkan *Supply Chain Management*.

Supply chain management (SCM) merupakan serangkaian kegiatan pada perusahaan atau organisasi yang bertujuan untuk mengkoordinasi dan mengintegrasikan yang dimulai dari penyediaan bahan baku (bahan mentah, setengah jadi, atau bahan jadi) dan diakhiri sampai ke tangan konsumen yang puas terhadap produk yang dihasilkan (Heizer dan Render, 2010). Tujuan dari *Supply Chain Management* adalah untuk mengkoordinasi suatu kegiatan pada rantai pasokan agar memaksimalkan keunggulan kompetitif dan manfaat rantai pasokan atau *supply chain* bagi konsumen akhir.

Pada *supply chain management* terdapat beberapa rangkaian aktivitas antara *supplier* sampai konsumen akhir yang merupakan suatu kesatuan tanpa batas yang besar sehingga keseluruhan rantai dari *supplier* sampai konsumen akhir dapat bekerjasama agar lebih kompetitif (Chopra dan Meindl, 2004). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa *supply chain management* adalah suatu aktivitas yang berawal

dari memasok bahan baku, proses produksi, hingga pengiriman barang ke tangan konsumen yang berkaitan satu dengan yang lain dengan tujuan agar menciptakan produk berkualitas serta menggunakan sistem yang efektif dan efisien.

Supply chain managemet (SCM) dipengaruhi oleh hubungan jangka panjang (Ganesan, 1994) yang mendefinisikan hubungan jangka panjang merupakan persepsi saling ketergantungan pembeli terhadap pemasok baik dalam konteks produk maupun hubungan yang diharapkan akan membawa manfaat bagi pembeli dalam jangka panjang. Dengan adanya hubungan jangka panjang kemauan pembeli untuk menjalin hubungan jangka panjang dengan pemasok karena pembeli atau pengecer menganggap hubungan tersebut akan mendatangkan keuntungan satu sama lain.

Supply chain managemet (SCM) dipengaruhi oleh kerjasama (Bujang, 2007) merupakan sebuah situasi yang ditandai ketika beberapa pihak bekerja bersamasama untuk meraih tujuan yang menguntungkan bersama. Kerjasama yang efektif dapat dibangun dengan mengembangkan hubungan untuk menghasilkan kepercayaan dan komitmen bersama. Dengan adanya kerjasama antara organisasi yang berada pada jaringan *supply chain management* pasti akan memerlukan sistem informasi yang akurat dan lancar. Semua itu tidak akan tercapai tanpa adanya kerjasama yang baik.

Supply chain managemet (SCM) dipengaruhi oleh kepercayaan (Moorman, Deshpande and Zaltman 1993) merupakan suatu keyakinan agar saling bertukar atau bertransaksi yang mana salah satu pihak memiliki rasa percaya diri atau keyakinan yang tinggi. Kepercayaan akan muncul pada sebuah keyakinan bahwa

hubungan akan memberikan manfaat seperti yang diharapkan oleh kedua belah pihak.

Banyaknya industri yang sudah bermunculan dan beroperasi di Indonesia membuat daya saing dalam perindustrian menjadi semakin ketat, salah satunya di kota Pasuruan. Mulai dari kuliner, *fashion*, sampai kerajinan. Salah satu industri yang mulai berkembang dan bermunculan adalah industri yang memproduksi tape. Di Kota Pasuruan khususnya di Desa Kenduruan Kecamatan Sukorejo terdapat banyak sekali industri tape, mulai dari produksi rumahan atau *home industri* maupun industri yang sudah memiliki produksi besar.

Di desa ini hampir 90% masyarakat penduduk desa berwirausaha memproduksi tape. Rata-rata penduduk menjual tape tersebut keluar daerah seperti Gresik, Lamongan, dan Surabaya. Terdapat beberapa masalah yang sering dihadapi pada industri tape di Desa Kenduruan, antara lain :

1. Kurangnya bahan baku untuk pembuatan singkong, sedangkan permintaan pasar selalu meningkat.
2. Pendistribusian produk hanya pada wilayah tertentu.
3. Banyak pendatang baru yang menawarkan produk dengan harga dan jenis yang beragam.

Diperlukan adanya peningkatan produktivitas dalam industri pengolahan makanan. Menurut Pearce dan Robinson dalam Mayasari (2008), industri membutuhkan suatu strategi yang sesuai agar dapat bertahan dipasar, dapat menghadapi persaingan, ancaman, dan juga peluang pasar. Hubungan antara *supplier* dan produsen juga harus tetap sehat dan dipelihara, karena tingkat

ketergantungan perusahaan terhadap *supplier* sangat tinggi dan bersifat jangka panjang, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil selalu melakukan kegiatan logistik. Untuk itu dibutuhkan *supply chain* yang integritas dengan benar sehingga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif terhadap produk yang dihasilkan. Industri harus dapat merancang dan memiliki strategi *supply chain* agar dapat mengarahkan jalannya tujuan yang dicapai dalam meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga perusahaan dapat bertahan dalam persaingan.

Dari pembahasan dan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian dengan Judul “ **Pengaruh Hubungan Jangka Panjang, Kerjasama, dan Kepercayaan terhadap Kinerja *Supply Chain Management* Pada Usaha Tape Di Desa Kenduruan Kecamatan Sukorejo**”.

1.2 Perumusan Masalah

Kendala yang sering dihadapi oleh usaha tape di Kecamatan Sukorejo yaitu permasalahan dalam pengadaan bahan baku, produktivitas menurun, serta sulit mendistribusikan produk karena kurangnya dalam pengolahan konsep *supply chain management* . Salah satu cara yang dilakukan oleh usaha tape untuk meningkatkan kinerjanya adalah melalui cara mengoptimalkan *supply chain management* .

Terdapat pertanyaan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh hubungan jangka panjang, kerjasama, dan kepercayaan terhadap *kinerja supply chain management* ?”, dengan demikian rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah hubungan jangka panjang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *supply chain management*?
2. Apakah kerjasama secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *supply chain management*?
3. Apakah kepercayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *supply chain management*?
4. Apakah hubungan jangka panjang, kerjasama, dan kepercayaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *supply chain management*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui dan menjelaskan hubungan jangka panjang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *supply chain management*.
2. Mengetahui dan menjelaskan kerjasama secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *supply chain management*.
3. Mengetahui dan menjelaskan kepercayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *supply chain management*.
4. Mengetahui dan menjelaskan hubungan jangka panjang, kerjasama, dan kepercayaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *supply chain management*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan beberapa manfaat positif antara lain :

1. Bagi pelaku usaha

- a. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah atau menjadikan referensi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *kinerja supply chain management* agar membantu meningkatkan kinerja perusahaan serta daya saing dalam pasar.
- b. Sebagai bahan untuk menyusun strategi perusahaan dalam mencapai tujuan kinerja perusahaan yang lebih baik.

2. Bagi akademis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas atau bersinggungan dengan *supply chain management* .

